

SINOPSIS

Penelitian ini mengambil tema "POLITIK PENDIDIKAN DI ERA REFORMASI", Analisis Terhadap Pelaksanaan Ujian Nasional Di MAN (Madrasah Aliyah Negeri) 2 Kota Yogyakarta. Pemerintah merasa perlu menyelenggarakan Ujian Nasional (UN) sebagai alat pengendali mutu (*quality control*) pendidikan secara nasional dan untuk memataui tingkat ketercapaian standar nasional tentang kompetensi kelulusan. Selain itu, Ujian Nasional (UN) digunakan sebagai ukuran (skala) baku nasional untuk membandingkan posisi antara sekolah, kabupaten, dan antar provinsi, serta perbandingan antarwaktu bagi suatu sekolah, kabupaten/kota, provinsi dan nasional. UN pun dimaksudkan sebagai pendorong bagi pendidik, peserta didik, dan penyelenggara pendidikan untuk bekerja lebih keras guna meningkatkan mutu pendidikan (prestasi belajar). Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengambil perumusan masalah dalam skripsi ini adalah "Bagaimana Pelaksanaan Kebijakan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2006/2007 Di MAN (Madrasah Aliyah Negeri) 2 Kota Yogyakarta?"

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan dalam melakukan analisis data menggunakan teknik analisa induktif-interpretatif. Jenis data yang digunakan penulis adalah data primer dan data sekunder dan dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Hasil penelitian "POLITIK PENDIDIKAN INDONESIA DI ERA REFORMASI" Analisis Terhadap Pelaksanaan Ujian Nasional Di MAN (Madrasah Aliyah Negeri) 2 Kota Yogyakarta Tahun Pelajaran 2006/2007 dibuktikan dari adanya Tahapan Persiapan, meliputi adanya penambahan porsi belajar terhadap mata pelajaran yang di UN kan dan juga seringnya mengadakan Try Out. Sosialisasi baik terhadap Guru dan juga para Siswa-Siswi dan juga Orang Tua murid. Serta target standar kelulusan yang telah ditetapkan oleh pihak BSNP selaku Lembaga Independen dari pelaksanaan UN. Selanjutnya Tahap Pelaksanaan, di mana kendala yang dialami oleh Guru adalah sulitnya memotivasi Siswa-Siswi untuk giat belajar. Kendala yang dialami Ssiwa-Siswi adalah dari materi-materi yang diajarkan tidak keluar dalam soal yang di UN kan. Selanjutnya adalah Tahapan Evaluasi terhadap UN. Memperoleh nilai standar yang cukup memuaskan. Untuk IPA nilai tertinggi 8, IPS nilai tertinggi 7,6, untuk Bahasa 5,25. Dari seluruh jumlah Siswa-Siswi yang mengikuti UN sebanyak 210 orang, yang tidak lulus sebanyak 13 orang. Dari IPA sebanyak 4 orang, IPS sebanyak 7 orang dan Bahasa sebanyak 1 orang. Dari 50 Guru yang ada semua berpendidikan S1, tentu pola pengajaran yang diberikan baik. Serta sekolah ini ditunjang oleh Sarana dan Prasarana untuk menunjang proses pendidikan, seperti Gedung, Ruang Kelas, Meja Kursi dan adanya Lab Bahasa, Biologi, Kimia, Fisika dan Matematika.

Dari Pelaksanaan Ujian Nasional Di MAN (Madrasah Aliyah Negeri) 2 Kota Yogyakarta Tahun Pelajaran 2006/2007, selalu menjadi perhatian untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah baik itu dari segi kualitas Guru maupun pengadaan sarana dan prasarana yang memadai. Tentu semua ini butuh perhatian dari pemerintah khususnya SBY-JK.